

**IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III  
DI MI P2A MERI KUTASARI PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:**

**NUR AFIANI**

**NIM. 1123305080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III  
DI MI P2A MERI KUTASARI PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nur Afiani  
1123305080

**ABSTRAK**

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menggunakan strategi dalam proses pembelajaran agar dapat memahami materi yang disampaikan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* maka dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Strategi *Index Card Match* pada Mata pelajaran Matematika Kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu peneliti melihat secara langsung yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi terkait implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hal ini dilakukan guru dalam rangka memberikan implikasi dalam pemahaman belajar pada siswa kelas III.

**Kata Kunci:**Strategi *Index Card Match*, matematika.

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....           | iii  |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....           | vi   |
| ABSTRAK .....                      | vii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....        | viii |
| DAFTAR ISI.....                    | x    |
| DAFTAR TABEL .....                 | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                 | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....               | xvi  |
| <br>                               |      |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>        |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....     | 1    |
| B. Definisi Operasional.....       | 7    |
| C. Rumusan Masalah .....           | 8    |

|  |    |
|--|----|
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 9  |
| E. Kajian Pustaka.....                 | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan .....        | 12 |

## **BAB II    LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Konsep Dasar Strategi <i>Index Card Match</i> .....  | 14 |
| 1. Pengertian Strategi <i>Index Card Match</i> .....  | 14 |
| 2. Tujuan Strategi <i>Index Card Match</i> .....  | 15 |
| 3. Langkah-Langkah Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i>   | 16 |
| 4. Kelebihan dan kekurangan Strategi <i>Index Card Match</i>  | 17 |
| B. Konsep Dasar Pembelajaran Matematika di SD/MI .....  | 19 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika di SD/MI .....  | 19 |
| 2. Pembelajaran Matematika .....  | 19 |
| 3. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika di SD/MI ....  | 21 |
| 4. Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SD/MI .....  | 22 |
| 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di SD/MI   | 23 |
| C. Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i> pada mata<br>pelajaran Matematika .....                            | 26 |
| 1. Perencanaan Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i><br>pada Mata Pelajaran Matematika .....                | 26 |
| 2. Pelaksanaan Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i><br>Pada Mata Pelajaran Matematika.....                 | 34 |
| 3. Evaluasi Perencanaan Implementasi Strategi <i>Index Card</i><br><i>Match</i> pada Mata Pelajaran Matematika..... | 36 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian.....                               | 38 |
| B. Lokasi Penelitian.....                              | 38 |
| C. Subyek Penelitian .....                             | 39 |
| D. Obyek Penelitian .....                              | 40 |
| E. Metode Pengumpulan Data.....                        | 41 |
| 1. Metode Observasi .....                              | 41 |
| 2. Metode Wawancara .....                              | 42 |
| 3. Metode Dokumentasi .....                            | 43 |
| F. Metode Analisis Data.....                           | 43 |
| 1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....        | 43 |
| 2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....        | 44 |
| 3. Verifikasi Data ( <i>Conclusion Drawing</i> ) ..... | 44 |

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum MI P2A Meri Kutasari Purbalingga ..... | 46 |
| 1. Profil Madrasah MI P2A Meri .....                    | 46 |
| 2. Letak Geografis MI P2A Meri .....                    | 47 |
| 3. Sejarah Berdirinya MI P2A Meri .....                 | 47 |
| 4. Visi dan Misi MI P2A Meri .....                      | 48 |
| 5. Keadaan Guru dan Siswa MI P2A Meri .....             | 48 |
| 6. Jumlah Sarana dan Prsarana MI P2A Meri .....         | 53 |

|                         |    |
|-------------------------|----|
| B. Penyajian Data ..... | 56 |
| C. Analisis Data .....  | 83 |

**BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 89 |
| B. Saran-saran.....  | 90 |
| C. Kata Penutup..... | 92 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan atas. Selain itu, matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap manusia terutama siswa sekolah. Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Tujuan mempelajari matematika di Madrasah Ibtidaiyah adalah menjadikan siswa mampu menemukan suatu cara penyelesaian dalam pembelajaran dikelas maupun dalam kehidupan sehari. Karena matematika tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Menurut Marti sebagaimana dikutip oleh Rostina Sundayana, mengemukakan bahwa meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah tersebut meliputi penggunaan informasi, penggunaan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, penggunaan pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 24.

<sup>2</sup> Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 2.

Matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi. Hal yang demikian kebanyakan belum disadari oleh siswa yang disebabkan minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu. Dampaknya akan berakibat buruk terhadap proses belajar siswa, yakni mereka hanya belajar matematika dengan mendengarkan penjelasan dari seorang guru, menghafal rumus yang sudah jadi, lalu memperbanyak latihan soal-soal menggunakan rumus yang sudah dihafalkan, tetapi siswa tidak pernah ada usaha untuk memahami dan mencari makna yang sebenarnya tentang hakikat dan tujuan pembelajaran matematika itu sendiri. Pada kenyataannya siswa masih kesulitan mengerjakan soal-soal yang tanpa disertai rumus yang pasti. Mereka hanya mengandalkan rumus-rumus yang telah dihafal.

Dalam realita pendidikan di Indonesia mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati. Siswa selalu menganggap bahwa matematika sebagai pelajaran yang sulit dan banyak rumus-rumus yang harus dihafal. Hal tersebut akan mempengaruhi optimalisasi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar tercapai pemahaman yang maksimal sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Suasana belajar yang kondusif dan suasana belajar yang menarik serta menyenangkan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran matematika itu sendiri, terlebih pada tingkat dasar atau tingkat Madrasah Ibtida'iyah (MI).



Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar. Artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Kemp sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carrey sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Pada dasarnya strategi pembelajaran adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dapat mempengaruhi siswa agar tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Terkadang kendala guru dalam menyampaikan materi pelajaran bukan karena guru yang kurang menguasai materi, akan tetapi karena pendidik tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik, agar siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan mengasyikkan, maka guru perlu memiliki pengetahuan tentang tindakan nyata yang dapat dilakukan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 147.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.187.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain.....*, hlm. 187.

Pembelajaran matematika yang dilakukan pada setiap sekolah tentunya berbeda-beda tergantung dari guru dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Kreatifitas guru di sini sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang terpenting yang tidak dapat dilepaskan dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan strategi yang tepat dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran matematika saat ini menempatkan matematika sebagai barang mati yang harus dipelajari dan dipahami bukan untuk dihafalkan. Akibatnya sudah dirasakan bahwa matematika menjadi mata pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi siswa. Oleh karena itu kunci keberhasilan pembelajaran matematika adalah keterlibatan penuh siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan disini adalah seluruh potensi yang dimiliki mulai dari telinga, mata, pikiran, emosi sampai aktivitas yang diwujudkan dengan mengalami langsung setiap tahapan dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pentingnya mempelajari matematika adalah sebagai mata pelajaran dasar yang harus dikuasai siswa bukan hanya dihafalkan namun harus dipelajari dan dipahami agar dapat menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari.

MI P2A itu sendiri singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah Pembina Pengamalan Agama. MI P2A Meri merupakan salah satu MI yang ada di Desa Meri Kecamatan Kutasari Purbalingga. Ketertarikan peneliti melakukan

observasi pendahuluan karena di Madrasah Ibtidaiyah P2A Meri Kecamatan Kutasari Purbalingga ini memiliki tenaga pengajar yang sudah cukup memenuhi standar kompetensi dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah P2A Meri yang terletak cukup jauh dari perkotaan, namun pada setiap tahun pelajaran baru selalu banyak peserta didiknya.

Berdasarkan kegiatan observasi pendahuluan dengan guru mata pelajaran matematika kelas III yang bernama Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I yang penulis lakukan di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga pada hari Selasa, 17 November 2015 diperoleh informasi bahwa adanya implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika, menurut beliau ternyata guru matematika kelas III sebelumnya tidak menggunakan strategi *Index Card Match* dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Kemudian peneliti melakukan pengamatan suasana belajar mengajar yang menunjukkan suasana kondusif yaitu adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa, selain itu siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran, hal ini karena guru memiliki strategi pembelajaran yang baik.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi *Index Card Match*. Strategi ini adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I guru mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri pada tanggal 17 November 2015.

<sup>7</sup> Observasi kelas pada tanggal 17 November 2015.

ulang materi pelajaran, Ia membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan akan berhasil jika ada keterlibatan penuh antara guru dan siswa. Dan ada interaksi positif diantara keduanya. Interaksi tersebut terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung dengan indikator melihat upaya pendidik dalam menyampaikan materi dengan *skill* yang dimiliki guru untuk membangkitkan motivasi siswa paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari saran/kritik peserta didik terkait proses pembelajaran dan nilai mata pelajaran dari masing-masing siswa.

Strategi pembelajaran merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, nilai siswa baik atau tidak itu juga tergantung dengan pengajaran yang dilakukan guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti strategi *Index Card Match* yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika dan bagaimana penerapannya, sehingga penulis mengambil judul "Implementasi Strategi *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016".

---

<sup>8</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006) hlm. 240.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini.

### 1. Implementasi Strategi *Index Card Match*

Implementasi berasal dari kata dasar bahasa Inggris yaitu *Implement* yang berarti melaksanakan. Jadi *Implementation* yang kemudian di Indonesiakan menjadi implementasi berarti pelaksanaan.<sup>9</sup>

Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>10</sup> “*Index Card Match*” juga merupakan suatu cara menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks tersebut dibuat berpasangan yakni pada separuh bagian berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan separuh bagiannya lagi berisi jawaban dari pertanyaan.

---

<sup>9</sup>John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia Indonesia- Inggris*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1976), hlm. 313.

<sup>10</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), hlm. 67.

## 2. Mata pelajaran Matematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagaimana dikutip oleh Abdul Halim Fatani, matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.<sup>11</sup> Selain itu matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.<sup>12</sup>

## 3. MI P2A Meri

MI P2A itu sendiri singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah Pembina Pengamalan Agama. MI P2A Meri terletak di Dusun Pucangluwuk Desa Meri kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan ini adalah “Bagaimana Implementasi Strategi *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016?”.

---

<sup>11</sup> Abdul Halim fathani, *Matematika hakikat & logika*,....., hlm. 22.

<sup>12</sup> Abdul Halim fathani, *Matematika hakikat & logika*,....., hlm. 19.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran Matematika di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.
  - b. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru Matematika dalam proses pembelajaran di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.
  - c. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Matematika di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.
2. Manfaat penelitian
  - a. Sebagai masukan tentang strategi-strategi yang tepat dalam pembelajaran Matematika di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016.
  - b. Dapat menjadi motivasi guru Matematika di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan guru-guru Matematika di sekolah lainnya.
  - c. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang strategi pembelajaran Matematika.
  - d. Memberikan informasi kepada IAIN Purwokerto mengenai strategi *Index Card Match* di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

- e. Menambah wawasan bagi para guru-guru atau praktisi pendidikan di tingkat dasar untuk mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan strategi *Index Card Match* yang baik dalam pembelajaran matematika.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Neli Mustahviroh dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pendekatan *Contextual Learning* (CTL) ternyata siswa antusias dan ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, serta nilai matematika pada pokok bahasan pecahan selalu diatas KKM.<sup>13</sup>

*Kedua*, skripsi Mardiyah dengan Judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas II MI Ma’arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan menggunakan

---

<sup>13</sup> Neli Mustahviroh, “Implementasi Pendekatan *Contextual Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013” (Skripsi STAIN Purwokerto, 2013).



strategi *Index Card Match* ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Sumber-sumber energi dan kegunaannya.<sup>14</sup>

*Ketiga*, skripsi Aan Suyatmi, dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Index Card Match* terhadap hasil Belajar Matematika”. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen di MTs Nurul Hidayah Cilandak Jakarta Selatan. Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.<sup>15</sup>

Berangkat dari ketiga penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah dan Aan Suyatmi sama-sama menggunakan strategi *Index Card Match*, namun dalam penelitian ini ada sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neli Mustahviroh karena penelitian tersebut menggunakan pendekatan *Contextual Learning* (CTL). Adapun perbedaan secara umum yaitu ada pada bentuk upaya yang dilakukan oleh masing-masing skripsi tersebut, tempat pelaksanaan penelitian, kelas penelitiannya, serta sub pokok mata pelajarannya.

---

<sup>14</sup> Mardiyah, “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas II MI Ma’arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” (Skripsi STAIN Purwokerto, 2013).

<sup>15</sup> Aan Suyatmi, “Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar Matematika” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2009).

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini maka pembahasan dibagi menjadi 5 bab dengan beberapa sub bab untuk menguraikan topik yang bersangkutan. Sebelum memasuki bab I pendahuluan, didahului dengan halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Adapun sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori tentang konsep dasar strategi *Index Card Match* meliputi: Pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi *Index Card match*, Tujuan strategi *Index Card match*, Langkah-langkah penerapan strategi *Index Card match*, kelebihan dan kekurangan strategi *Index Card Match*, selanjutnya konsep dasar pembelajaran matematika di SD/MI meliputi: pengertian mata pelajaran matematika di SD/MI, pembelajaran matematika, karakteristik mata pelajaran matematika di SD/MI, Tujuan mata pelajaran matematika, serta Implementasi strategi *Index Card match* mata pelajaran matematika yang meliputi: perencanaan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match*, Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match*,

dan evaluasi perencanaan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match*.

Bab III, Metode penelitian yang berisi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016. Penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *Index Card Match* yang telah penulis paparkan pada bab II.

Implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga meliputi tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan pada tahap:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi matematika untuk kelas III di MI P2A Meri yang dilakukan guru (Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I.). Melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi: prota, promes, silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal terorganisir dengan baik.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru telah melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan sudah sesuai dengan teori tentang langkah-langkah penerapan strategi *Index Card Match*.

## 3. Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pelaksanaan implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan tes dan non tes.

Untuk teknik tes, guru menggunakan kartu soal dan jawaban. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa pada saat mencari pasangan berlangsung.



IAIN PURWOKERTO

## B. Saran – saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas III di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Kepala Madrasah MI P2A Meri
  - a. Kepala Madrasah MI P2A Meri agar terus menghimbau kepada segenap guru untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran yang

bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

- b. Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika.

2. Saran untuk guru

- a. Hendaknya guru selalu menggunakan strategi mengajar yang bervariasi dan ketrampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran perlu ditingkatkan untuk menunjang proses pembelajaran.
- b. Selain itu, semua guru harus dapat menggunakan strategi, media, sumber belajar, dan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Saran untuk siswa

- a. Siswa diharapkan dalam mengikuti pelajaran selalu aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran, selalu rajin belajar dan berdoa agar menjadi insan yang berguna bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa.
- b. Hendaknya dalam proses pembelajaran, siswa jangan suka main sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan.

### C. Kata Penutup

Terucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, nikmat yang luar biasa dan nikmat yang tak terduga-duga kepada semua makhluk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Maria Ulpah, S.Pd. M.Si atas bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini. Tidak lupa peneliti sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dengan keterbatasan pengetahuan peneliti masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan peneliti kepada pembaca agar memberikan sebuah saran dan kritik yang tentunya bersifat membangun agar penelitian ini lebih sempurna lagi.

Demikian yang dapat peneliti paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal'alam.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, Edisi I Revisi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah, Ali dan Mukhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibun dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Jannah, Raodotul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Yogyakarta: DIVA Press.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. 1976. *Kamus Inggris- Indonesia Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyah. 2013. "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber-Sumber Energi dan Kegunaannya Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU 2 Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Muhsetyo, Gatot. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.



- Mustahviroh, Neli. 2013. *Implementasi Pendekatan Contextual Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013,*” Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Purwanto, Ngilim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Silberman, Melvin L.. 2006. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.* Bandung: ALFABETA.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar.* Purwokerto: STAIN PRESS.
- Suyatmi, Aan. *“Pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning Dengan Metode Index Card Match terhadap hasil belajar Matematika,”* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD.
- <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/metode-penugasan-resitasi.html>. Di unduh pada tanggal 06 Juni 2016 pukul 12.53 WIB.
- [http://www.academia.edu/6503141/MACAM-MACAM\\_METODE\\_PEMBELAJARAN](http://www.academia.edu/6503141/MACAM-MACAM_METODE_PEMBELAJARAN). Di unduh pada tanggal 06 Juni 2016 pukul 12.53 WIB.
- <http://www.sekolahdasar.net/2013/10/metode-pembelajaran-index-card-match.html>. di unduh pada tanggal 10 Februari 2016 pukul 19.35 WIB.